

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA, SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI, KUALITAS PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN, DAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
DANA DESA (STUDI EMPIRIS PADA KECAMATAN
BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

YAKLU ABI SYAMSUDDIN
NIM. 4318083

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA, SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI, KUALITAS PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN, DAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
DANA DESA (STUDI EMPIRIS PADA KECAMATAN
BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

YAKLU ABI SYAMSUDDIN
NIM. 4318083

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yaklu Abi Syamsuddin
NIM : 4318083
Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Penyajian Laporan Keuangan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 November 2022

Yaklu Abi Syamsuddin
4318083

NOTA PEMBIMBING

Ina Mutmainah, M.Ak

Bligo No.35 Rt/Rw 003/001, Buaran, Kab. Pekalongan

Lamp : 2 (Eksemplar)

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Yaklu Abi Syamsuddin

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Yaklu Abi Syamsuddin

NIM : 4318083

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Penyajian Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 19 Oktober 2022

Pembimbing,


Ina Mutmainah, M.Ak
NIP. 199203312019032007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab.Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.uingusdur.ac.id email : febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Yaklu Abi Syamsuddin
NIM : 4318083
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Informasi Akuntansi,
Kualitas Penyajian Laporan Keuangan dan Sistem Pengendalian
Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris
Pada Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan)

Telah diujikan pada hari Senin 21 November 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ade Gunawan, M. M

NIP.198104252015031002

Penguji II

Wahid Wachyu Adi Winarto, M. Si

NIP. 198410312019081001

Pekalongan, 14 Desember 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H

NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya Skripsi ini dengan baik walaupun dalam penyusunannya terdapat sedikit hambatan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Almarhum H.Abdul Munir dan Ibu Hj. Sri Lilik Maimunah tulusikhlas mendidik dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, yang selalu mendo'akan untuk kebaikan dan kesuksesan saya.
2. Keluarga dan saudara-saudara saya yang telah mendukung dan memberikan semangat.
3. Ristiana yang selalu menemani, memberi semangat dan mendengarkan keluh kesah saya.
4. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah Angkatan 2018 yang selalu memberi semangat dan dukungan.
5. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

BAD DAYS BUILD BETTER DAYS
“NOW OR NEVER”

ABSTRAK

YAKLU ABI SYAMSUDDIN. 2022. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Penyajian Laporan Keuangan, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Jurusan Akuntansi Syariah. Pembimbing Ina Mutmainah, M.Ak.

Setiap desa diberi kewenangan dalam mengelola dan menjalankan pemerintahan sendiri. Kewenangan itu disebut dengan desentralisasi yaitu suatu bentuk tata pemerintahan dimana kewenangan dan kekuasaan tidak terpusat, melainkan menyebar ke daerah-daerah seperti dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dan dari pemerintah daerah kepada pemerintah desa. Pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa mendefinisikan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI. Dalam artian mengandung kebijakan tata kelola desa dimana kebijakan tersebut memberikan kesempatan besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Kebijakan tersebut diantaranya adalah alokasi anggaran dana desa dalam jumlah besar disalurkan kepada seluruh desa di Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan sampel yang diperoleh berjumlah 42 responden dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa, sistem informasi akuntansi, dan kualitas penyajian laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sementara, sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kata kunci: kompetensi aparatur desa, sistem informasi akuntansi, kualitas penyajian laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan akuntabilitas pengelolaan dana desa

ABSTRACT

YAKLU ABI SYAMSUDDIN. 2022. The Influence of Competency of Village Apparatuses, Accounting Information Systems, Quality of Presentation of Financial Statements and Internal Control System on The Accountability Of Village Fund Management (Empirical Study in Buaran District, Pekalongan Regency). Thesis of the Faculty of Islamic Economics and Business. Sharia Accounting Department. Supervisor Ina Mutmainah, M.Ak.

Each village is given the authority to manage and run its own government. This authority is called decentralization, which is a form of governance in which authority and power are not centralized, but spread to regions such as from the central government to regional governments and from regional governments to village governments. Law Number 6 of 2014 concerning Villages defines that the village is a legal community unit that has territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, origin rights, and/or traditional rights that are recognized and respected. in the system of government of the Republic of Indonesia. In the sense that it contains village governance policies where these policies provide a great opportunity to improve the welfare of rural communities. These policies include the allocation of village funds in large amounts distributed to all villages in Indonesia.

The research method used in this study is a quantitative method, the sampling technique uses the purposive sampling method and the sample obtained is 42 respondents and the data collection technique uses a questionnaire. Tests in this study using validity, reliability, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination.

The results showed that the competence of village officials, accounting information systems, and the quality of the presentation of financial reports did not affect the accountability of village fund management. Meanwhile, the internal control system has a positive effect on the accountability of village fund management.

Keywords: village apparatus competence, accounting information system, quality of financial report presentation, internal control system and accountability of village fund management

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya , sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Dengan Partisipasi Masyarakat Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Pemerintah Desa Sidokare Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Siantar)” yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan program studi Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekanbaru.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini, penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Zaenal Mustaqim, M. Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahma Wahid Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekanbaru.
3. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekanbaru.
4. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekanbaru.
5. Ibu Rinda Asytuti M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

6. Segenap Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN KH. AbdurrahmanWahid Pekalongan beserta staff.
7. Kedua orang tua dan sahabat yang selalu memberikan doa dan dukungan.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penuliskripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

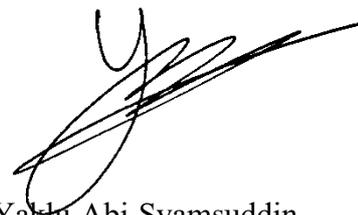
Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna.mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsiini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 9 November 2022

Penulis,



Yaku Abi Syamsuddin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	10
E. Sistematika pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori	13
1. Teori Stewardship.....	13
2. Pengertian Dana Desa.....	14
3. Kompetensi Aparatur Desa.....	14
4. Sistem Informasi Akuntansi	15

5. Kualitas Penyajian Laporan Keuangan.....	17
6. Sistem Pengendalian Internal	19
7. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	21
B. Telaah Pustaka.....	23
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	49
B. Setting <i>Penelitian</i>	49
C. Populasi dan Sampel	49
D. Variabel Penelitian	57
E. Sumber Data	65
F. Teknik Pengumpulan Data	65
G. Metode Analisis Data.....	65
1. Analisis Disitribusi Frekuensi.....	65
2. Uji Kualitas Data.....	66
3. Uji Asumsi Kalsik.....	67
4. Uji Regresi Linear Berganda	68
H. Uji Hipotesis.....	69
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Gambaran Umun Lokasi	71
B. Hasil Penelitian	72
C. Pembahasan.....	90
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Keterbatasan Penelitian dan Saran	98
C. Implikasi Teoritis Dan Praktis	99

DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlibat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagaimana dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain :

Huruf Arab	Nama	Nama Lain	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es(dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet(dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	š	es(dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	' ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan

/t/Contoh:

مرأة جميلة ditulis mar'atun jamīlah Ta Marbutah

mati dilambangkan dengan /h/

Contoh: فاطمة ditulis fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contioh:

ربنا ditulis rabbanā

برال ditulis al-birr

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

مس ش ال ditulis asy- syamsu

ل رج ال ditulis ar-rajulu

يد س ال ditulis as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

مر ق ال ditulis al-qamar

ع دي ال ditulis al-badī'

ل جال ال ditulis al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

ت أمر ditulis umirtu

ش ي ء ditulis syai'un

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Telaah Pustaka, 23
- Tabel 3.1 Tabel Populasi, 50
- Tabel 3.2 Sampel Penelitian, 55
- Tabel 3.3 Daftar Sampel, 61
- Tabel 3.4 Definisi Operasional, 65
- Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 72
- Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, 72
- Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir, 73
- Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjabat, 74
- Tabel 4.5 Descriptive Statistics, 75
- Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kompetensi Aparatur Desa (X1), 76
- Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi (X2), 77
- Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kualitas Penyajian Laporan Keuangan (X3), 77
- Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal (X4), 77
- Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y), 78
- Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas, 79
- Tabel 4.12 Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov Exact Test Monte Carlo, 80
- Tabel 4.13 Uji Multikolinieritas, 81
- Tabel 4.14 Hasil Uji Glejser, 82
- Tabel 4.15 Uji Linier Berganda, 83
- Tabel 4.16 Uji t, 86
- Tabel 4.17 Hasil Uji F, 88
- Tabel 4.18 Uji R² (Koefisien Determinasi), 89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir, 43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesiomer Penelitian, I
- Lampiran 2 Data Kuesioner, VII
- Lampiran 3 Tabel Biodata Responden, XVII
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas, XX
- Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas, XXXIV
- Lampiran 6 Hasil Uji Uji Asumsi Klasik, XXXV
- Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda, XXXVIII
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian, XXXIX
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian Kecamatan Buaran, XL
- Lampiran 10 Surat Izin Pengambilan Penelitian Balasan, XLI
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup, XLII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pemerintah Indonesia saat ini memprioritaskan desa sebagai tolak ukur dalam proses penyelenggaraan pemerintah. Untuk mencapai proses tersebut upaya pemerintah salah satunya adalah dengan mengalokasikan uang kepada desa bersumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk dikelola masyarakat guna mendorong pertumbuhan serta kemakmuran pedesaan (Sugiarti & Yudianto, 2017). Setiap desa memiliki kekuasaan untuk mengawasi dan mengendalikan pemerintahannya sendiri. Kewenangan itu disebut dengan desentralisasi yaitu suatu bentuk tata pemerintahan dimana kekuasaan dan wewenang didistribusikan ke daerah daripada terpusat, termasuk transfer wewenang dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah dan dari pemerintah daerah ke pemerintah desa.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah yang diperbolehkan menyelenggarakan urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem politik Negara Kesatuan Republik Indonesia, menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Di dalamnya terdiri dari aturan-aturan untuk pemerintahan desa, dan aturan-aturan ini menawarkan peluang besar untuk

meningkatkan standar hidup di daerah pedesaan. Program-program tersebut mencakup penyaluran dana desa secara besar-besaran ke semua desa di Indonesia. Pemerintah sudah mengalokasikan dana desa dalam jumlah relatif dominan, dan jumlah tersebut selalu meningkat setiap tahun untuk mencerminkan upaya pengelolaan yang dilakukan oleh pemerintah desa.

Akuntabilitas dan penatausahaan dana daerah berjalan beriringan. Akuntabilitas adalah tanggung jawab untuk mengkomunikasikan melalui media yang telah ditentukan secara berkala apakah misi organisasi berhasil dilaksanakan atau tidak dalam rangka mencapai hasil yang telah dicapai (Mardiasmo, 2009).

Peran pemerintah sebagai agen menjadi aspek penting dalam akuntabilitas kinerja pemerintah kepada kepala sekolah atau masyarakat karena akuntabilitas menjadi kontrol yang komprehensif dari perangkat desa atas semua yang telah dilakukan dalam pemerintahan (Widyatama dkk, 2017)

Menurut Mada dkk. (2017), komitmen organisasi, kompetensi aparatur, dan keterlibatan masyarakat merupakan karakteristik yang mempengaruhi tanggung jawab pengelolaan keuangan desa. Variabel kepemimpinan kepala desa merupakan faktor yang mempengaruhi akuntabilitas dalam penelitian Gayatri dkk. (2019). Beberapa penelitian menemukan penyebab-penyebab dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa diantaranya kompetensi aparatur desa, sistem informasi akuntansi, kualitas penyajian laporan keuangan, serta sistem pengendalian internal (Suci, dkk (2019); Mutimatun Ilhami (2019); Galuh Maharani (2021); Rahayu, Widodo dan

Binawati (2019); Wahyuni, Indrawati dan Azhar (2018), Ningsih, Arza dan Sari (2020);Purwantini, dkk (2019).

Menurut Scott (2006), masyarakat membutuhkan pengetahuan tentang operasi pemerintah sebagai pengelola sumber dayanya. Masyarakat membutuhkan informasi ini untuk menentukan berapa banyak sumber daya yang dimilikinya dan bagaimana mendistribusikan sumber daya tersebut. Jorge, dkk. (2011), yang berpendapat bahwa masyarakat harus menyadari sumber daya yang dimiliki oleh daerah dan mengalokasikan sumber daya tersebut, mendukung sudut pandang ini. Jadi, jika pemerintah mengutamakan akuntabilitas dan keterbukaan, masyarakat akan mendukung semua inisiatifnya.

Kompetensi perangkat desa dalam mengelola dana masyarakat diharapkan dapat membantu pemerintahan desa mencapai tujuan ekonomi dan sosialnya. Sistem yang dapat mengelola uang desa harus digunakan untuk mencapai tujuan ekonomi dan sosial pemerintahan desa. Oleh karena itu, penting bagi pihak selain pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) untuk berpartisipasi. Pengelolaan uang desa harus melibatkan sesepuh desa, tokoh agama, pengusaha, dan perwakilan masyarakat lainnya. Akuntabilitas pengelolaan dana desa akan meningkat seiring dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Latar belakang pendidikan, pelatihan yang diterima, kemampuan yang ditunjukkan dalam melaksanakan tugas, dan uraian tugas, semuanya dapat digunakan untuk mengidentifikasi sumber daya manusia yang berkualitas (Edison, 2016).

Temuan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Suci *at all.* (2019), Mutimatun Ilhami (2019), Galuh Maharani (2021), serta Rahayu, Widodo dan Binawati (2019). Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas perangkat desa sangat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Menurut penelitian Widyatama, Novita, dan Diarespati (2017), tanggung jawab pengelolaan dana desa tidak dipengaruhi oleh kemahiran mesin desa.

Komponen organisasi yang disebut sistem informasi akuntansi menghimpun, mengklasifikasikan, memproduksi, serta menyampaikan rincian tentang uang terkait kepada pengambil keputusan internal dan eksternal (seperti pemeriksa pajak, investor, dan kreditur) (terutama manajemen) (Baridwan, 2009: 14). Organisasi sektor publik harus mampu menyampaikan laporan keuangan yang transparan untuk mengelola dana publik. Kepala desa bertugas mengawasi uang dan barang milik masyarakat. Persyaratan pelaporan yang dituangkan dalam PP No. 43 Tahun 2014 butir 103-104, menjadi tanggung jawab kepala desa. Setiap semester tahun berjalan, Bupati atau walikota harus menerima laporan dari kepala desa tentang bagaimana anggaran desa telah dilaksanakan (laporan semester). Tahun anggaran setiap tahun diakhiri dengan kepala desa juga wajib memberikan laporan pertanggungjawaban kepada bupati atau walikota atas realisasi pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (laporan tahunan). Camat menyampaikan laporan kepala desa disediakan untuk bupati atau walikota. Peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa akan dihasilkan dari standar penyajian laporan keuangan yang tinggi

(Siska, dkk: 2018).

Akuntabilitas atau pertanggungjawaban yang terkadang tidak mengikuti standar yang ditetapkan pemerintah dalam hal penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), merupakan fenomena yang sering terjadi dalam pengelolaan Dana Desa. Akibatnya, sering terjadi keterlambatan dan ketidaktepatan pelaporan pertanggungjawaban alokasi Dana Desa. Inilah salah satu faktor yang menyulitkan administrasi tingkat Kabupaten untuk menangani keuangan Dana Desa di tingkat federal, yang mempengaruhi seberapa cepat Dana Desa didistribusikan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyuni, Indrawati dan Azhar (2018), Rahayu, Widodo dan Binawati (2019) Ningsih, serta Arza dan Sari (2020). Berdasarkan hasil penelitian, sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan penelitian Pratiwi dan Ningsih dari tahun 2021, sistem informasi akuntansi tidak berdampak pada transparansi penatausahaan dana desa.

Kualitas penyajian laporan keuangan, menurut Peraturan pemerintah tentang standar akuntansi Pemerintah diwujudkan di dalam PP No. 71 Tahun 2010 yang didukung oleh Pemdagri No. 64 Tahun 2013, peraturan ini menuntut kepada pemerintah khususnya kepala daerah agar menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk pengelolaan keuangan daerah, sehingga dalam penyusunannya mengacu pada standar akuntansi Pemerintah yang berlaku.

Salah satu strategi untuk membantu terciptanya akuntabilitas publik adalah penerbitan laporan keuangan daerah secara menyeluruh. Laporan keuangan merupakan salah satu alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan pemerintah daerah dan komponen penting dalam mengembangkan akuntabilitas sektor publik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purwantini, dkk (2019), hasil penelitian menyatakan bahwa kualitas penyajian laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Fitri Puspa, Riky Agung Prasetyo (2020), hasil penelitian menyatakan bahwa kualitas penyajian laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Sistem pengendalian internal yang dapat mempengaruhi bagaimana keputusan dibuat oleh pemerintah desa dan berdampak pada akuntabilitas dan transparansi. Menurut Forum Aksi Korupsi Indonesia 2010, terindikasi bahwa mekanisme pengendalian internal dan ketidaktahuan pegawai pemerintah desa menjadi penyebab penyalahgunaan alokasi anggaran desa. Sistem pengendalian internal bertindak sebagai panduan dalam menjamin semua peraturan yang berlaku dipatuhi dalam semua praktik kerja dimanfaatkan dalam meraih target organisasi.

Namun fenomena yang ada bahwa sistem pengendalian intern yang dijalankan pada pemerintah desa di beberapa Kabupaten yang ada di Indonesia khususnya di Kabupaten Pekalongan, belum memadai sehingga mempengaruhi kualitas keandalan laporan keuangan yang diberikan. Hal ini

disebabkan karena lemahnya sumber daya manusia yang dimiliki dalam penerapan pengendalian sistem internal pemerintah sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor yang dapat berdampak pada seberapa akurat dan andal akun keuangan tersebut. Temuan studi sebelumnya oleh Wahyuni, Indrawati dan Azhar (2018), Rahayu, Widodo dan Binawati (2019), serta Galuh Maharani (2021). Berdasarkan hasil penelitian, sistem pengendalian intern berpengaruh besar terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan studi sebelumnya oleh Purba *et al.* (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal serta Keterbukaan Informasi Keuangan mempengaruhi negatif serta signifikan terhadap Pertanggungjawaban Penataan Dana Desa.

Permasalahan yang ada berdasarkan kabar yang beredar dan informasi yang ada (<https://data.pekalongankab.go.id/el/dataset/infrastruktur-dana-desa-kec-buaran>) dari Infrastruktur dana desa Kecamatan Buaran Tahun 2018 tentang daftar kegiatan pembangunan desa atau pengelolaan dana desa hanya difokuskan pada satu desa yaitu desa Coprayan dengan rincian kegiatan yaitu Pembangunan Senderan Coprayan Kulon dengan jumlah anggaran sebesar Rp110.000.000, Pembangunan Senderan Kanigoro dengan jumlah anggaran sebesar Rp100.000.000, Pembangunan Gedung PAUD dengan jumlah anggaran sebesar Rp250.974.000, Pengaspalan Jalan dukuh Coprayan Kulon dengan jumlah anggaran sebesar Rp50.000.000, Pavingisasi Jalan Dukuh Kanigoro RT 09 dengan jumlah anggaran sebesar Rp29.190.000, Pavingisasi Jalan Dukuh Kanigoro RT 07 dengan jumlah

anggaran sebesar Rp32.000.000, Pavingisasi Jalan Dukuh Kepuh RT 22 Gang Pak Tauhid dengan jumlah anggaran sebesar Rp35.584.000, Pavingisasi Jalan Dukuh Senden RT 20 dengan jumlah anggaran sebesar Rp38.200.000, Pavingisasi Jalan Dukuh Kepuh RT 22 Gang Mushola dengan jumlah anggaran sebesar Rp58.000.000, dan Pengaspalan Jalan dukuh senden dengan jumlah anggaran sebesar Rp150.000.000.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Puspa dan Prasetyo (2020) dengan persamaan menggunakan variabel kompetensi Pemerintah desa, sistem pengendalian internal, aksesibilitas laporan keuangan, dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan perbedaannya adalah pertama dengan menambahkan variabel sistem informasi akuntansi, alasan penambahan variabel tersebut dikarenakan banyaknya kesalahan dan keterlambatan pelaporan pertanggungjawaban penyaluran dana desa selama menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Inilah salah satu faktor yang menyulitkan administrasi tingkat kabupaten untuk menangani keuangan Dana Desa di tingkat federal, yang mempengaruhi seberapa cepat Dana Desa didistribusikan. Kedua, objek penelitiannya yaitu di pemerintahan desa yang ada di Kabupaten Bauran pekalongan. Merujuk permasalahan yang telah diuraikan sehingga topik yang dikaji di dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Penyajian Laporan Keuangan, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Kecamatan**

Buaran Kabupaten Pekalongan)”).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan di atas:

1. Apakah Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa?
3. Apakah Kualitas Penyajian Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa?
4. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa?

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan di dalam ruang lingkup penelitian ini terbatas dari pokok bahasan dan tujuan peneliti, maka peneliti membatasi masalah berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, permasalahan yang dikaji di dalam penelitian ini hanya yang berhubungan dengan Kompetensi Aparatur Desa di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan, Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan dan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan yang diberikan oleh pemerintah desa di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Kualitas Penyajian Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

2. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya:

- a. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diyakini dapat membantu masyarakat, peneliti, dan penelitian selanjutnya terhadap bukti empiris yang ditemukan, agar dapat lebih memahami apa yang mempengaruhi akuntabilitas

pemerintah desa dalam mengalokasikan Alokasi Dana Desa.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan saran bagi Kepala Desa pada Kecamatan Buaran dan Pemerintah di Kabupaten Pekalongan, dalam hal pengalokasian Dana Desa lebih efektif dan efisien berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengurai tentang landasan teori yang digunakan berkaitan dengan variabel di dalam penelitian ini, telaah pustaka digunakan sebagai rujukan di dalam penelitian ini, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis penelitian, metodologi, setting, populasi sampel, variabel penelitian, sumber data, strategi pengumpulan data, dan prosedur analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Mendeskripsikan deskripsi data, deskripsi responden, deskripsi variabel penelitian, analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi, dan pengujian hipotesis. Ini juga berisi analisis data dan diskusi.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini, yang berfungsi sebagai penyusunan bab terakhir tesis, memberikan kesimpulan, batasan ruang lingkup penelitian, dan rekomendasi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang sudah diuraikan, bisa ditarik simpulkan bahwa;

1. Variabel kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengeleolaan dana desa pada Kecamatan Buaran. Hal ini karena kompetensi aparat desa pada Kecamatan Buaran yang telah menerapkan adanya sistem pembinaan dari pemerintah kecamatan dan pemerintah kabupaten yang baik terhadap pengelolaan dana desa ditingkat desa dan cukupnya kompetensi maupun tingkat pendidikan yang merupakan ujung tombak pelaksanaan dana desa.
2. Variabel sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengeleolaan dana desa pada Kecamatan Buaran. Hal tersebut karena fungsi dari sistem informasi akuntansi yang diterapkan di pemerintah desa Kecamatan Buaran tidak mampu dijalankan sebagaimana mestinya.
3. Variabel kualitas penyajian laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengeleolaan dana desa pada Kecamatan Buaran. Hal ini karena Aparat desa dalam melakukan penyajian laporan keuangan tepat waktu dan kekeliruan dalam penggunaan pelaporan dapat dicegah.

4. Variabel sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Buaran. Hal ini karena pemerintah desa masih belum secara keseluruhan menjalankan prinsip-prinsip akuntabilitas. Kegiatan yang dilakukan dalam suatu pemerintahan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, sampai dengan pertanggungjawaban tidak dilaksanakan secara tertib, terkendali serta efisien dan efektif.

B. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Dalam melakukan penelitian ini tentunya terdapat adanya keterbatasan yang harus diperbaiki dan didalam pengembangan pada studi berikutnya. Didalam penelitian yang dilakukan ini keterbatasannya sebagai berikut;

1. Sikap responden yang kurang peduli dan kurang paham ketika menjawab pernyataan kuisisioner yang diajukan oleh peneliti. Saran bagi peneliti selanjutnya yakni perlu menambahkan teknik wawancara langsung kepada setiap responden didalam pengumpulan datanya, hal itu dilakukan supaya responden yang tidak objektif pada saat pengisian suatu kuisisioner bisa dihindari.
2. Penelitian yang dilakukan ini hanya terbatas pada variabel tertentu saja, dan diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain yang berkaitan dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dan saran untuk penelitian selanjutnya yakni peneliti diharapkan bisa mengembangkan penelitiannya yang lebih baik dan disarankan

untuk menambahkan variabel yang bisa memberi pengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.

3. Peneliti hanya mengambil 42 sampel yang terdiri dari 7 Desa yang ada pada Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan dengan jumlah responden 128. Bagi penelitian selanjutnya yakni peneliti diharapkan bisa memperbesar sampel dalam penelitian tersebut yaitu dengan menggunakan sampel seluruh aparat desa yang ada di Kecamatan Buaran, dengan memperhatikan variabel yang diambil.

C. Implikasi Teoritis Dan Praktis

1. Implikasi Teoritis Didalam penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa menambah pengetahuan terkait “kompetensi aparat desa, sistem informasi akuntansi, kualitas penyajian laporan keuangan dan sistem pengendalian internal”. Walaupun didalam penelitian ini tidak semua variabel memberi pengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa namun adanya satu variabel yang menunjukkan adanya pengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa, yakni sistem pengendalian internal sedangkan variabel yang tidak menunjukkan adanya pengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu kompetensi aparat desa, sistem informasi akuntansi dan kualitas penyajian laporan keuangan. Selain itu, penelitian yang dilakukan ini dibuat dengan harapan bisa menambah kontribusi pada ilmu pengetahuan terkait teori stewardship yang berhubungan dengan pemerintahan.

2. Implikasi Praktis Penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi praktis bagi pemerintah daerah agar akuntabilitas pengelolaan dana desa bisa ditingkatkan. Bagi pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan hasil penelitian yang dilakukan ini bisa menjadi suatu bahan untuk melakukan suatu evaluasi Desa Kecamatan Buaran terutama didalam proses pengelolaan dana desa sehingga kualitas akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat tercapai dengan baik. Selain itu bagi Desa Kecamatan Buaran dalam melaksanakan akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat meningkatkan kinerjanya sehingga pertanggungjawabannya kepada publik masyarakat dan pihak lain yang membutuhkan informasi akan pengelolaan dana desa dapat terpenuhi. Untuk meningkatkan kinerja aparat desa, maka seharusnya Pemerintah Daerah melakukan pelatihanpelatihan terkait pengelolaan akuntabilitas dana desa, sehingga kualitas pengelolaan dana desa dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2019. Al-Quran KEMENAG in Microsoft Word. Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Ardianingsih, M., dan Mutmainah, I. (2018). Menuju Tata Kelola Desa yang Baik untuk Akuntabilitas Dana Desa. Prosiding Seminar Nasional Universitas Pekalongan. ISBN: 978-602-6779-22-9
- Argreshy, Firman dan Setiawan. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Alokasi Dana Desa Kanawatu Kabupaten Luwu Timur Di Tengah Pandemi Covid-19. *Economic Bosowa Journal*, (17)4
- Dwi dan Prasetyo. (2020). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Media Riset Akuntansi, Auditing& Informasi*, (20)2. E-ISSN: 2442-9708
- Dwiyanto. (2012). Reformasi Birokrasi Public Di Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Edison. (2016). Manajemen Sumber Daya, Bandung: CV. Alfabeta.
- Galuh Maharani. (2021). Efektivitas Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya manusia Terhadap Implementasi Good Governance Serta Implikasinya Pada Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, (3)1. E-ISSN: 2502-6704
- Gayatri, *et al.* (2019). Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, (2)26
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2019). Aplikasi Analisis Multivariete. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hery. (2016). Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan. Jakarta:PT Grasindo
- Hidayat. (2018). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Dan Turnover Intention. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, (11)1

<https://data.pekalongankab.go.id/>
<https://data.pekalongankab.go.id/el/dataset/infrastruktur-dana-desa-kec-buaran> Jorge, *et al.* (2011). Topical Preparation for Pain Relief; Efficacy and Patient Adherence. *Journal of Pain Research*, (4).

- Lili, M. (2018). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Desa Magmagen Karya, Kecamatan Lumar. *Artikel Ilmiah Universitas Tanjung Pura*
- Mada, *et al.* (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulung* Mahmudi. (2016). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Mutimatun, I. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Laporan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Se Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara). *Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*
- Marshall dan Steinbart. (2016). *Accounting Information System 13th ed.* England: Pearson Education Limited
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi* (Edisi Keempat). Salemba Empat
- Ningsih, Arza dan Sari (2020). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Empat Desa dalam Empat Kecamatan di Kota Sawahlunto Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, (2)4. ISSN: 2656-3649
- Nurkhasanah. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Studi kasus desa di Kecamatan Pancur Kab. Rembang. *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*
- Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 2 Tahun 2021 Tata Cara pembagian, Penetapan Rincian dan penyaluran Serta pengelolaan Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2021.
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- Prasetyantoko. (2008). *Bencana Finansial, Stabilitas Sebagai Barang Publik*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Pratiwi, L., P., dan Ningsih, S. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Desa, Pemanfaatan teknologi Informasi dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa Se-Kecamatan Ubud). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, e-ISSN 2798-8961
- Purba, dkk. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertanggungjawaban Penataan Dana Desa di Desa Kecamatan Namorambe. *Riset & Jurnal Akuntansi*, (6)2.
- Purwantini, dkk. (2019). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa
- Rahayu, Widodo dan Binawati. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unuversitas Muhammadiyah Megelang.
- Rusvianto, D., Mulyani, S., & Yuliafitri, I. (2018). Pengaruh Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Bandung). *Jurnal BanqueSyari*”I, 4(1).
- Scott, W., R. (2006). *Financial Accounting Theory*, Prentice-Hall. Inc, Toronto
- Siska, dkk. (2018). Pengaruh Whistleblowing System dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Pencegahan Fraud pada Pengelolaan Keuangan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah. *Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, (6)3.
- Setiadi. (2020). *Buku Pintar Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktek Soal* (1st ed.) Bening Pustaka
- Solihin. (2007). Penerapan Good Governance di sector public untuk Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Lembaga Publik.
- Suci, dkk. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur

Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali).
Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT), (10)1. E-
ISSN: 2086-3748

- Sugiarti dan Yudianto. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Instansi Pemerintah (SPIP) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada Desa-Desa Di Wilayah Kecamatan Klari, Kecamatan Karawang Timur, Kecamatan Majalaya Dan Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 17(1)
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Susanti, N. A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor,5(3), pp. 35–37.
- Susanto. (2017). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Stair dan Reynolds. (2010). *Principles of Information Systems, a managerial Approach, 9th Edition*. Course Technology, USA.
- Wahyuni, Indrawati dan Azhar. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompetensi Aparat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa: Studi Empiris Desa-Desa Di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 26.
- Widyatama, Novita dan Diarespati. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, (2)2
- Yadianti. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group